

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penerapan Metode Sariswara dalam tembang dolanan “Cungkup Milang Kondhe”, selama 4 kali pertemuan mempunyai pengayaan materi pembelajaran sebagai berikut: (1) pertemuan pertama, pengayaan materi pembelajaran, yaitu pengenalan dasar terhadap tembang dolanan anak; (2) pertemuan kedua, pengayaan materi pembelajaran, yaitu mempelajari unsur pelajaran lagu dalam tembang dolanan dengan melakukan pembiasaan mendengarkan melodi tembang dolanan dan mencoba untuk menyanyikannya; (3) pertemuan ketiga, pengayaan materi pembelajaran yang terdapat dalam pertemuan ketiga, yaitu mempelajari unsur bahasa dengan memasukkan lirik asli ke dalam nyanyian tembang dolanan anak; dan (4) pertemuan keempat, pengayaan materi pembelajaran dalam pertemuan keempat, yaitu penerapan materi pembelajaran cerita dengan menambah gerakan dalam nyanyian tembang dolanan anak serta mengaplikasikannya ke dalam suatu bentuk permainan.

Hasil penerapan metode Sariswara yang dijabarkan dalam teori taksonomi Bloom, sebagai berikut: 1. ranah kognitif, mampu mencapai 5 dari 6 tingkatan, yaitu: (1) mengingat, (2) memahami, (3) menerapkan

ke-6, yakni mencipta; 2. ranah afektif, penerapan metode Sariswara dalam dolanan anak mampu mencapai semua tingkat, yaitu: (1) penerimaan, (2) responsif, (3) nilai diri, (4) organisasi, dan (5) karakterisasi; 3. ranah psikomototik, mampu mencapai 6 dari 7 tingkatan, (1) persepsi, (2) kesiapan, (3) reaksi yang di arahkan, (4) reaksi natural, (5) reaksi kompleks, (6) adaptasi, tetapi anak belum mencapai tingkat ke-7, yakni kreatifitas.

### **B. Saran**

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian metode Sariswara diharapkan dapat mengembangkan penelitian metode Sariswara pada tingkatan selanjutnya, seperti Langen Sekar, Langen Carito , atau Langen Asmara. Saran untuk untuk pengembang Metode Sariswara di Taman Kesenian, yakni mengenai publikasi atau penyebaran informasi yang harus dilakukan secara masif oleh pihak dari perguruan Tamansiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, & Hadi, S. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Peneliti untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Austin, J. R., & Reinhardt, D. (1999). An and Advocacy : of Music Examination Preservice Teachers ' Beliefs. *Journal of Research in Music Education*, 47(1), 18–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307%2F3345825>
- Aziz, F., Nurjanah, F., Sari, D. P., Bahasa, P., Indonesia, S., Bahasa, P., Indonesia, S., Sekolah, P. L., Pendidikan, P., Manusia, S. D., & Mengajar, K. B. (2017). Aktualisasi TTB (Teori Taksonomi Bloom) Melalui Drama Kepahlawanan Guna Penanaman Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *FKIP E-Proceeding*, 715–724. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4950>
- Bayuarti, N. (2011). *Wiraga Wirama Wirasa*. Kompasiana. [https://www.kompasiana.com/novita\\_bayuarti/wiraga-wirama-wirasa](https://www.kompasiana.com/novita_bayuarti/wiraga-wirama-wirasa).
- Bintarto, A. G. (2014). Aspek Olah Vokal Musik Klasik Barat pada Musik Populer. *Journal of Urban Society's Arts*, 1 (1).
- Collins, A. (2014). Music Education and the Brain: What Does It Take to Make a Change? *National Association for Music Education*, 32 (2)(1), 4–10. <https://doi.org/10.1177/8755123313502346>
- Daryanto, Nuryantiningih, F., & Pandanwangi, W. D. (2017). Nilai Edukasi dan Kearifan Lokal Dolanan Anak Jawa Sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal LPPM*, 7(1), 1256–1265.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pendidikan: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka* (2nd ed.). Yogyakarta: Universitas Sarjana Wiyata (UST-Press).
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2012). Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, Vol 2, No(1), 98–117. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/pe.v2i02.50>
- Hadisukatno, S. (1981). Permainan Kanak-Kanak Sebagai Alat Pendidikan. In *30 Tahun Taman Siswa* (pp. 155–166). Yogyakarta: Percetakan TamanSiswa.
- Hadliansah, D. H., & Julia, J. (2016). Menggali Ideologi Ki Hajar dalam Pendidikan Seni. *ResearchGate*, January, 0–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2760.8086>
- Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2017). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2)(c), 152–157.
- Kadir, A., Fauzi, A., Yulianto, E., Baehaqi, Kumianto, R., Rosmiati, & Nu'man, A.

- (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan* (Edisi Pert). Jakarta: Kenacana Prenada Media Group.
- Karyawanto, H. Yu., & Noordiana. (2018). *Sariswara Method as the Basis of Art Lesson in Tamansiswa*. 222(SoSHEC), 165–170. <https://doi.org/10.2991/soshec-18.2018.36>
- KBBI Daring*. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/didik>
- Kumalasari, D. (2010). Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Pendidikan Taman Siswa (Tinjauan Humanis-Religius). *ISTORIA*, VIII(1), 47–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/istoria.v8i1.3716>
- Miller, H. M. (2017). *Pengantar Pengetahuan Musik (Introduction to Music a Guide to Good Listening)*. Yogyakarta: Thalia Yogyakarta.
- Nurhayati, D. U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan Pendidikan Musik di Tamansiswa Yogyakarta. *Promusika*, 7(1), 11–19. <https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.3165>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Saktimulya, S. R., Nugroho, A., & Raharja, R. B. S. (2019). Implementasi Metode Sariswara Karya Ki Hadjar Dewantara pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. *Bakti Budaya*, 2(1), 3. <https://doi.org/10.22146/bb.45026>
- Sari, M., Sayuti, S., & Pardjono, P. (2019). *Strengthening the Social Character based on Traditional Children Game Sari Swara at Taman Muda Ibu Pawiyata Elementary School Yogyakarta*. January. <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2282215>
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23–46. <https://doi.org/10.30868/EI.V7>
- Sindoesaworno. (1981). Sariswara dalam Taman Siswa. In *30 Tahun Taman Siswa* (cetakan ke, pp. 140–154). Yogyakarta: Percetakan Taman Siswa.
- Sudrajat, U. (2018). Transformasi Pendidikan Seni di Taman Siswa. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 18(1), 46–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jimd.v18i1>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjo. (1999). *Pendidikan Among Sistem*. Yogyakarta: Majelis Luhur

Persatuan Tamansiswa Yogyakarta.

Utari, R. (2012). Taksonomi Bloom: Apa dan bagaimana menggunakannya? *Pusdiklat KNPk*, 1-13.

Welch, G. (2012). *The Benefits of Singing for Children*. Academia.Edu.  
[www.cudenver.edu](http://www.cudenver.edu)